

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.<sup>1</sup> Maksudnya adalah bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari observasi langsung, ikut berpartisipasi aktif, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realitas dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas.

Adapun jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan, satu orang subyek dari tempat penyimpanan dokumen maupun fakta dari peristiwa tertentu.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, jenis yang digunakan adalah mencoba mengkaji secara mendalam yang terinci dari satu konteks terkait model pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di *SD Islamic International*

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 6.

<sup>2</sup> Mike S. Arifin, *Orientasi Teoritik dan Memilih Pokok Studi: Jenis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif, dalam Ilmu-Ilmu sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Press, 1996) 56.

*School* PSM-Kediri untuk dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian, sehingga dapat menghasilkan data deskriptif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Purnomo peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat untuk mengumpulkan data.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini kedudukan peneliti sebagai instrument dan memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun secara langsung untuk mengamati secara langsung perihal model pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di *SD Islamic International School* PSM Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di *SD Islamic International School* PSM Kediri yang terletak di JL. Madura No.10 Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dengan fokus penelitian model pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Mengenai kondisi dan karakteristik *SD Islamic International School* PSM Kediri, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

### 1. Profil *SD Islamic International School* PSM Kediri

Nama Sekolah : *SD Islamic International School*-PSM

No statistic sekolah : --

---

<sup>3</sup> Purnomo Sudyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 50.

- NPSN : 69831483
- Alamat :
- a. Jalan : Madura No. 10
  - b. Desa/ Kelurahan : Grogol
  - c. Kecamatan : Grogol
  - d. Kabupaten/ Kota : Kediri
  - e. Provinsi : Jawa Timur
  - f. Kode Pos : 64151
- No. Telepon/HP : (0354) 773715
- Web/e-mail : [iis.kediri@gmail.com](mailto:iis.kediri@gmail.com)
- Status Sekolah : Swasta
- Akreditasi sekolah : Belum Terakreditasi
- Lahan :
- a. Luas Tanah : 4390 m<sup>2</sup>
  - b. Status Tanah : Milik Sendiri
  - c. Sertifikat Tanah : Sudah
  - d. Ruang kelas pada lantai 1 : 7
  - e. Ruang kelas pada lantai 2 : --
  - f. Ruang kelas yang ber- IT : 3
  - g. Nama yayasan : Pesantren *Sabilil Muttaqien*

2. Visi dan Misi *SD Islamic International School PSM Kediri*

- a. **Visi:** Menjadi sekolah unggul yang mencetak generasi muda Indonesia berkarakter Islam, berwawasan Global

**b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan Kurikulum Nasional dan diperkaya dengan muatan Internasional (*University of Cambridge*) dan Islam.
- 2) Menanamkan karakter Islam disemua aspek kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun rumah secara berkesinambungan.
- 3) Menanamkan pembiasaan untuk berinteraksi dengan kemajuan teknologi dan penguasaan sains.
- 4) Mengembangkan dan menciptakan model pembelajaran kreatif dan inovatif yang mengoptimalkan potensi/kearifan lokal.
- 5) Mengimplementasikan pembelajaran yang mengeksplorasi bakat anak sejak dini.
- 6) Menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.
- 7) Menjadi *Cambridge Centre* di wilayah Karesidenan Kediri.
- 8) Menghasilkan inovasi dalam bidang learning product yang memfasilitasi pembelajaran.
- 9) Menciptakan lingkungan belajar yang berlandaskan nilai-nilai Islam sehingga terbangun insan yang berimanan bertaqwa, cerdas, berbudi pekerti / berakhlak mulia.
- 10) Mengembangkan potensi kecerdasan majemuk siswa dengan melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat berprestasi sesuai dengan perkembangan zaman.

- 11) Melaksanakan pembelajaran yang dapat membentuk pribadi yang jujur, tanggung jawab, disiplin, mandiri dan peduli.
- 12) Membiasakan peserta didik memiliki rasa tanggung jawab pada diri dan tugas pokoknya, memberikan kesempatan untuk beramal sholeh bagi keluarga dan masyarakat disekitarnya.
- 13) Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa sehingga dapat mendukung pengembangan potensi peserta didik agar berkembang secara optimal.
- 14) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya dimasyarakat terutama dalam melahirkan lulusan yang berguna bagi dirinya, keluarga, bangsa, dan agama.
- 15) Mengembangkan kerja sama dengan berbagai lembaga/instansi terkait dan *stakeholders* untuk keberlanjutan pelaksanaan program dan/atau pembukaan program studi baru.
- 16) Menyediakan semua fasilitas pendidikan, mulai pendidikan pra-sekolah, dasar dan menengah, sampai pendidikan tinggi, lengkap dengan sarana penunjang pembelajarannya.
- 17) Menyiapkan guru-guru yang berkepribadian Islam, profesional, cerdas dan berwawasan luas yang mampu bertindak sebagai fasilitator, inovator, motivator dan inspirator bagi para anak didiknya.

- 18) Membangun lingkungan pendidikan yang Islami, nyaman, inspiratif, sehat dan kondusif bagi tumbuh kembangnya potensi jasmani, akal dan ruh insani.
  - 19) Membuka pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan islam dalam pengertian luas.
  - 20) Menanamkan keilmuan islam dan sains terintegrasi sebagai satu kesatuan pada peserta didik sejak dini.
  - 21) Menanamkan pemahaman dan menerapkan makna *hablum minannas* dan *hablum minallah* secara proporsional dalam kehidupan sehari-hari.
3. Data Guru dan Ketenagakerjaan di *SD Islamic International School* PSM Kediri (lampiran 1)
  4. Fasilitas Belajar Mengajar *SD Islamic International School* PSM Kediri (lampiran 2)

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber, yaitu:

##### **1. Data primer**

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak yang terkait, Kepala Sekolah dan Guru pengajar. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti.

## 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada atau bibliografi. Data sekunder dapat diperoleh dari catatan-catatan, foto-foto serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi menurut Emzir dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”.<sup>4</sup> Dalam observasi ini kegiatan peneliti yaitu melakukan pengamatan pada lokasi secara langsung ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun ketika tidak sedang dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan atau aktivitas selama pengajaran, fasilitas yang dimiliki dalam meningkatkan pengelolaan kelas, sarana dan prasarana lain di lingkungan *SD Islamic International School PSM Kediri*. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman wawancara.

---

<sup>4</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 38.

## 2. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bersifat struktural, dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Menurut Hasan wawancara didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi kepada orang yang diteliti atau diwawancarai.”<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informan yaitu kepala sekolah dan guru. Metode ini dipandang sebagai metode yang relevan untuk memperoleh data secara langsung terkait dengan model pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di *SD Islamic International School* PSM Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.<sup>6</sup>

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Dari Dokumentasi ini diperoleh diperoleh data atau informasi tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

---

<sup>5</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

<sup>6</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996. 148.

Dan sebagai data tambahan pedoman dokumen juga digunakan untuk meraih data-data tentang gambaran umum tentang obyek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, serta peraturan atau tata tertib *SD Islamic International School* PSM Kediri.

#### **F. Analisis Data**

Menurut Emzir dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* dijelaskan bahwa analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan-laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi lain yang telah dikumpulkan dan menyajikannya sebagai ditemukan orang lain.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak penelitian dimulai. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dibuat dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan membuat memo.

---

<sup>7</sup> Emzir, *Analisis Data...*, 85.

2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>8</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada untuk memenuhi keabsahan data tentang pengelolaan kelas di SD Islamic Internasional School PSM-Kediri, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.<sup>9</sup>

Lama perpanjangan pengamatan tergantung kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali

---

<sup>8</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.<sup>10</sup>

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Moleong bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.”<sup>11</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi ada dua macam, yaitu *pertama* menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan perolehan data dengan teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, menggunakan triangulasi metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Djama'an Satoni dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 130.

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

<sup>12</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

Teknik triangulasi merupakan teknik yang bertujuan untuk membandingkan data dari data yang berbeda meskipun fenomenanya sama, sehingga data tersebut dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu “Tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisis data, dan tahapan penulisan laporan.”<sup>13</sup>

### **1. Tahapan Pra-lapangan**

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahapan ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai proses disetujui oleh dosen pembimbing.

### **2. Tahapan Pekerjaan Lapangan**

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **3. Tahapan Analisa Data**

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain secara

---

<sup>13</sup> Ibid., 127.

jelas. Data tahapan ini meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.

#### 4. Tahapan Menulis Laporan

Tahapan ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dan tahap ini pula peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

Dari paparan di atas terdapat beberapa tahap penelitian, antara lain tahap sebelum ke tempat penelitian, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap laporan. Semua tahap tersebut dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan benar.